BAB II
TINJAUAN AYAM SERAMA

II.1 Ayam

Ayam adalah salah satu jenis hewan ternak yang berasal dari kelas *Aves* (unggas). Ayam (*Gallus domesticus*) memiliki beberapa klasifikasi, diantaranya adalah ayam ras (ayam negri), ayam kampung dan ayam hutan. Berikut hirarki klasifikasi ayam menurut Rose (2001:34) adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Hirarki klasifikasi ayam

Kingdom	*Animalia*
Subkingdom	*Metazia*
Phylum	*Chordata*
Subphylum	*Vertebrata*
Division	*Carinathae*
Class	*Aves*
Ordo	*Galliformes*
Family	*Phasianidae*
Genus	*Gallus*
Spesies	*Gallus domestic sp*

Walaupun hewan ini termasuk kategori dari kelas *Aves* (unggas), namun hewan ini tidak bisa terbang layaknya burung. Biasanya masyarakat menternakan ayam sebagai bahan makanan, dan ada pula sebagian dari masyarakat menjadikannya sebagai hewan peliharaan dikarnakan ayam tersebut memiliki suara yang bagus maupun postur,dan bulu yang indah.



Gambar II.1 Gallus gallus domestic
(sumber: http://www.socmucimm.org/wp-content/uploads/2014/06/Gallus-gallus-domesticus.jpg diakses 25-11-2015)

II.1.1 Kategori Tipe Ayam

Rose (2001:37) menjelaskan dari banyaknya jenis ayam, ayam di bagi 3 golongan, berikut adalah penjelasan secara umum tentang tipe-tipe ayam.

a. Ayam Petelur

Ayam Buras petelur adalah ayam Buras betina yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Umumnya produksi telur ayam Buras tidak sebanding dengan produksi telur ayam Ras. Beberapa ayam Buras yang memiliki produksi 5 telur tinggi diantaranya yaitu ayam Arab 190-250 butir/tahun, ayam Cemani 215 butir/tahun, dan ayam Sentul 13-20 butir/periode (Rusfidra, 2004, h.23).



Gambar II.2 Ayam petelur
(sumber:
https://distributorayampetelor.files.wordpress.com/2011/09/1b0e1a357.jpg
diakses 28-11-2015)

b. Ayam Pedaging

Tipe pedaging pada ayam Buras dapat diketahui dari kemampuan ayam tersebut mengonversi pakan menjadi daging. Beberapa ayam Buras penghasil daging yaitu ayam Nunukan, ayam Pelung, dan ayam Bangkok (Jatmiko, 2001, h.9).



Gambar II.3 Ayam pedaging (Boiler)
(sumber: http://2.bp.blogspot.com/-flRORbfbpW0/UdFBRZjx5jI/AAAAAAAAABQ/3kjqzIa6OMo/s400/white-leghorn.jpg diakses 28-11-2015)

c. Ayam Hias (Ayam Hutan)

Ayam peliharaan (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara untuk dimanfaatkan sebagai keperluan hidup pemeliharanya. Ayam Hias merupakan keturunan langsung dari salah satu subspesies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*).



Gambar II.4 Ayam hutan (ayam hias)
(sumber : http://2.bp.blogspot.com/-axtC7xTcq5M/VLpdJr2AioI/AAAAAAAAAZ4/X715qbbSogU/s1600/4f2fd467e78cc.jpg diakses 20-1-2016)

Kawin silang antar ras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi; yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam *Gallus gallus domesticus* dapat pula dikawin silang dengan kerabat dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam Bekisar.

II.2 Ayam Serama

Ayam Serama berasal dari silangan ayam kaki panjang, ayam Silkie, dengan ayam Kate Jepang selama kurun waktu 1971-1985 hasil karya kawin silang ayam hias Wee Yean Een di kampung Cina, Kota Baru, Kelantan (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.6).



Gambar II.5 Ayam serama I
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Menurut (Rasyaf, 2011, h.2) nama Serama di ambil dari toko pewayangan, yaitu Sri Rama yang di perkenalkan pertama kali pada kontes ayam hias di Batu Pahat pada 1990-an. Harga ayam Serama termasuk tinggi dalam kategori satwa ungas di Indonesia, harga satuan ayam Serama dapat mencapai Rp 5.000.000 sampai Rp 15.000.00 di tahun 2011. Dari sudut pandang seni, ayam Serama juga bisa diadu melalui kontest keindahan struktur tubuh, kesehatan, corak warna bulu, dan suara

ayam tersebut. Serama sehat ditandai dengan gerakan yang lincah. Ketika di perlombakan, ayam ini perlu disimak dengan teliti, jengger dan pial tak boleh cacat dan warna harus merah. Matanya jernih dan bersinar, bulu mengkilap dan berminyak, kaki pun bersih dan tidak cacat. Beberapa patokan dalam memilih ayam dan untuk di perlombakan perlu diketahui dari asal-usul, ciri fisik, dan umur. Harga Ayam Serama memiliki banyak variasi, tergantung kualitasnya. Menurut (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.9) di Malaysia, ayam Serama super A berumur 9 bulan kualitas kontes bisa dijual RM 8.000 per ekor. Diluar Serama generasi baru harga sekita RM 50 - RM 250 per ekor. Di Indonesia Ayam Serama kualitas standar berumur 2 -3 bulan Rp 500.000 – Rp 2.000.000 dan kualitas kontes bisa mencapai Rp 5.000.000 saat berumur 3 bulan dan dewasa sangat lebih tinggi harganya dari pada berumur 3 bulan,dapat mencapai Rp10.000.000 per ekor.

II.2.1 Sejarah Ayam Serama

Ruswinarno & Hadiiswa (2011) menjelaskan “Ayam Serama adalah ayam hasil persilangan yang dilakukan oleh seorang peternak asal Kelantan, bernama Mr. Wee Yean Een. Pada tahun 1971, Mr. Wee Yean Een mencoba melakukan mengkawin silangkan Ayam Katai Kaki Panjang yang biasa disebut Ayam Kapan dengan ayam ras Modern Game Bantam. Pada tahun 1973 hasil dari perkawinan silang antara Ayam Kapan dengan ayam ras Modern Game Bantam tersebut dikawin silangkan dengan jenis Ayam Sutera, dan hasil dari perkawinan silang tersebut menghasilkan Ayam Sutera yang berpostur badan kecil. Kemudian Mr. Wee Yean Een melakukan perkawinan silang antara Ayam Sutera yang berpostur kecil dengan Ayam Katai Jepang. Alasan kenapa Mr. Wee Yean Een melakukan perkawinan silang antara Ayam Sutera berporos kecil dengan Ayam Katai Jepang karena Ayam Katai Jepang memiliki warna bulu yang cukup bagus dan bentuk bulu ekor ayam tersebut yang tegak menjulang ke atas. Pada tahun 1988 Mr. Wee Yean Een berhasil menemukan Ayam Serama dengan berbobot tidak lebih dari 500 gram yang berasal dari perkawinan silang antara Ayam Sutera berbadan kecil dengan Ayam Katai Jepang” (h.7). Hasil perkawinan silang tersebut diberi nama Serama dikarenakan Mr. Wee Yean Een mengambil nama ayam tersebut dari

nama Sri Rama yaitu tokoh pewayangan dalam kisah Ramayana yang terlihat gagah,dan berani tampil.

II.2.2 Keunikan Ayam Serama

Ragam motif tujuan pecinta Ayam Serama dalam memelihara Ayam Serama, dari menyukai bentuk dada yang tegap, sayap yang menjulang kebawah, serta ukurannya yang sangat kecil. Setelah Mr. Wee Yean Een telah berhasil menciptakan Ayam Serama dengan berbobot 500 gram, ada pula yang berhasil mengkawin silangkan antara Ayam Serama dan ayam hias yang lain dan menciptakan Ayam Serama yang berukuran 300 gram, *breeder* yang berhasil menciptakan Ayam Serama tersebut bernama Mr. Chooi.



Gambar II.6 Ayam serama II
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Saking kecilnya ukuran tubuh Ayam Serama, Asosiasi Unggas dan ayam hias di Amerika, yakni American Poultry Association dan American Bantam Association, menasbihkan ayam serama sebagai ayam terkecil di dunia (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.4).

II.2.3 Perkandangan Ayam Serama

Kandang adalah struktur atau bagunan dimana Ayam Serama dipelihara. Kandang memiliki fungsi yaitu untuk menjaga agar Ayam Serama tidak berkeliaran dan

memudahkan pemantauan serta perawatan hewan. Pada prinsipnya, kandang berguna untuk melindungi Ayam Serama darigganggguan hewan pemangsa seperti tikus, cuaca panas dan hujan, sebagai tempat tidur, dan meredam hawa dingin pada saat malam hari (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.12). Bagi pecinta Ayam Serama yang memelihara Ayam Serama tersebut, kandang memiliki fungsi yang tidak kalah penting, fungsi tersebut dapat mempermudah pecinta Ayam Serama yang memelihara Ayam Serama dalam memudahkan pengawasan, pemberian makan, serta memudahkan pencegahan dan pengobatan penyakit pada Ayam Serama. Dalam membuat dan menentukan perkandangan yang cocok untuk Ayam Serama, pecinta Ayam Serama itu sendiri harus mengetahui tujuan dalam memelihara Ayam Serama tersebut Rata-rata pecinta Ayam Serama pemula memelihara Ayam Serama hanya untuk menikmati keindahan dan keunikan Ayam Serama untuk menghilangkan stress dan mengisi waktu luang, berbeda dengan pecinta Ayam Serama yang telah lama memelihara Ayam Serama. Pecinta Ayam Serama lama memiliki tujuan dalam memelihara Ayam Serama tidak hanya untuk menghilangkan stress dan waktu luang, beberapa pecinta Ayam Serama lama memelihara Ayam Serama untuk berbisnis dan mengikuti kontes untuk mengukur seberapa indah dan uniknya Ayam Serama-nya dibandingkan dengan peliharaan Ayam Serama milik pecinta Ayam Serama yang lain. Dari berbedanya tujuan pecinta Ayam Serama dalam memelihara Ayam Serama, beragam pula kandang yang biasanya Pecinta Ayam Serama gunakan, menurut (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.11) berikut kategori perkandangan yang dibuat khusus Ayam Serama :

a. Kandang Kontes

Kandang kontes adalah kandang kecil yang digunakan pecinta Ayam Serama untuk membawa Ayam Serama menuju tempat kontes. Biasanya pecinta Ayam Serama yang telah lama mengikuti kontes Ayam Serama selalu membawa Ayam Serama peliharaan-nya dalam kandang kontes. Kandang kontes tersebut memiliki fungsi sebagai meredam guncangan selama dalam perjalan menuju tempat kontes maupun ke tempat pemeliharaan dalam usai mengikuti kontes Ayam Serama dan pecinta Ayam Serama pun menjadi lebih mudah membawa Ayam Serama andalannya.



Gambar II.7 Kandang kontes
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran kandang kontes relatif dan beragam. Umumnya, kandang kontes memiliki panjang 30 – 40 cm, lebar 10 – 15 cm, dan tinggi 25 – 30 cm. Bahan yang digunakan dalam pembuatan kandang kontes tidak memiliki patokan, tetapi biasanya rata-rata pecinta Ayam Serama menggunakan papan triplek untuk dinding dan kayu sebagai rangkanya. Pada dinding kandang kontes harus dibuat lubang udara sebagai ventilasi agar udara didalam kandang tetap sama dengan udara diluar kandang kontes.

b. Kandang Harian

Kandang harian Ayam Serama adalah kandang yang biasanya digunakan para pecinta Ayam Serama sebagai tempat untuk menyimpan Ayam Serama. Kandang Ayam Serama kontes dan Ayam Serama bukan kontes tidak jauh berbeda. Pasalnya, selama tidak ada kontes, Ayam Serama kontes bisa digabung dengan Ayam Serama bukan kontes lainnya. Biasanya pecinta Ayam Serama membuat bentuk kandang Ayam Serama ini berbentuk kotak persegi panjang yang berukuran sekitar 40 x 30 x 30 cm dan ukuran kandang ini hanya untuk satu ekor Ayam Serama.



Gambar II.8 Kandang harian
(Sumber :Dokumen Pribadi)

Alasan yang membuat pecinta Ayam Serama jarang yang menggabungkan Ayam Serama dalam satu kandang karena pecinta Ayam Serama takut apabila ada Ayam Serama yang berkelahi yang dapat merusak bulu Ayam Serama serta melukai Ayam Serama. Selain berkelahi apabila di satukan dalam kandang yang sama, hal yang tidak diinginkan para pecinta Ayam Serama adalah Ayam Serama tersebut kawin sebelum waktu yang diinginkan pecinta Ayam Serama. Dalam pembuatan kandang harian untuk Ayam Serama, para pecinta Ayam Serama biasa menggunakan kayu dan triplek sebagai bahan untuk membuat dinding kandang tersebut, dan kawat kasar sebagai ventilasi udara agar udara didalam kandang tetap terjaga. Di dalam kandang harian biasanya terdapat tempat makan dan minum untuk Ayam Serama dan kandang harian sebaiknya dipasang kerondong (penutup) agar Ayam Serama tidak kedinginan saat malam hari.

c. Kandang Persiapan Kontes

kandang persiapan kontes merupakan kandang soliter yang digunakan untuk Ayam Serama kontes agar bisa berkonsentrasi dan diberikan perlakuan khusus. Untuk kandang persiapan untuk kontes biasanya bentuk dan ukuran kandang ini beragam dan tergantung selera pecinta Ayam Serama masing-masing.



Gambar II.9 Kandang persiapan kontes
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Biasanya pecinta Ayam Serama menggunakan kandang yang tertutup dan gelap dengan alasan untuk menenangkan Ayam Serama sebelum di konteskan. Di kandang persiapan kontes harus memiliki tempat makan, minuman.

d. Kandang Pembesaran

Kandang pembesaran biasanya dimiliki oleh para pecinta Ayam Serama yang telah lama dalam memelihara Ayam Serama, pecinta Ayam Serama lama tersebut melihat peluang bisnis dalam berbudidaya Ayam Serama. Agar bisnis yang dijalankan pecinta Ayam Serama tersebut berjalan dengan lancar, pecinta Ayam Serama lama memerlukan kandang pembesaran untuk anak Ayam Serama yang baru menetas. Tujuan untuk membuat kandang sendiri untuk anak Ayam Serama tersebut untuk memelihara ayam yang baru menetas dan tidak lagi di asuh oleh induk-nya.



Gambar II.10 Kandang pembesaran
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Kandang pembesaran berguna juga untuk menghindari anakan Ayam Serama dari terpaan angin yang bisa mengakibatkan ayam gampang terserang penyakit pilek dan menghindari serangan hama tikus yang sewaktu-waktu bisa memangsa anak Ayam Serama. Biasanya Kandang pembesaran digunakan oleh pecinta Ayam Serama lama untuk mempermudah pembeli bibit Ayam Serama karena telah dipisahkan dengan Ayam Serama indukan yang akan melindungi anak Ayam Serama apabila diganggu (dilihat/dipegang oleh pembeli). Ukuran kandang pembesaran yang biasa dibuat oleh pecinta Ayam Serama tergantung banyaknya anak Ayam Serama yang akan di tampung. Untuk 5 – 6 ekor anak Ayam Serama yang berumur 1 bulan,kandang yang ideal menurut beberapa pecinta Ayam Serama lama adalah 50 x 40 x 40 cm. bahan yang digunakan biasanya menggunakan kayu sebagai rangka, triplek sebagai dinding kandang, dan kawat sebagai ventilasi udara yang terletak dibagian atas kandang. Bagian alas kandang dipasang kawat kasa yang halus dan dibawahnya dibuat laci yang bisa ditarik dan didorong. Laci pada kandang

pembesaran tersebut berfungsi untuk menampung kotoran ayam sehingga lebih mudah dibersihkan. Pada laci kandang pembesaran biasanya ditaburkan pasir laut(pasir putih) yang bertujuan agar kotoran anak Ayam Serama tidak mudah lembab. Pasalnya, kotoran ayam yang lembab mudah menyebabkan penyakit. Selain pasir putih, hal penting yang harus ada didalam kandang pembesaran adalah lampu pijar 15 watt sebagai sumber panas untuk anak Ayam Serama, dan hal yang paling penting didalam kandang pembesaran adalah tempat makan dan minuman untuk anak Ayam Serama, serta kerondong untuk menjaga anak ayam dari terpaan angin.

e. Kandang Ternak

Kandang ternak digunakan untuk mengawinkan Ayam Serama yang sudah siap dikawinkan. Biasanya kandang ternak mirip berbentuk postal yang digunakan untuk pembesaran anak Ayam Kampung. Perbedaannya, hanya pada ukuran kandangnya. Kandang postal umumnya membutuhkan areal yang cukup luas, sedangkan kandang ternak Ayam Serama tidak terlalu luas. Kandang ternak Ayam Serama biasanya berukuran 70 x 120 x 70 cm. Kandang seukuran ini idealnya dihuni satu ekor induk jantan dan tiga ekor betina dan luas kandang sebaiknya dipertimbangkan dengan jumlah indukan yang ada.



Gambar II.11 Kandang Ternak
(Sumber https: Dokumen Pribadi)

Ukuran kandang yang luas membuat Ayam Serama sering bergerak sehingga Ayam Serama akan rajin makan dan berimbas pemborosan pakan. Kandang ternak harus dilengkapi pintu dengan ukuran tinggi sekitar 70 cm dan lebar 30 cm. Pintu ini berfungsi untuk mengecek telur, memberi pakan, melihat kondisi induk betina yang sedang mengeram telur, dan mengambil anakan yang baru menetas. Untuk perlengkapan yang perlu disediakan pada kandang ternak salah satunya adalah tempat mengeram, apabila jumlah induk betina ada tiga ekor, makan tempat mengeram juga harus disediakan sebanyak tiga tempat. Tempat mengeram terbuat dari kayu yang berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sekitar 30 x 30 cm dengan tinggi sekitar 15 cm. untuk alas yang digunakan pada tempat pengeraman bisa menggunakan jerami padi atau daun cemara yang sudah kering.

II.2.4 Ragam Jenis Penyakit Yang Sering Dialami Ayam Serama

Penyakit pada Ayam Serama menjadi permasalahan utama bagi pecinta Ayam Serama pemula dan pecinta Ayam Serama yang telah lama memelihara Ayam Serama. Menurut (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.104) Berikut beberapa jenis kategori penyakit ayam yang sering dialami Ayam Serama :

a. Sakit Mata

Kondisi kandang yang kurang bersih, lembab, dan gelap akan memicu timbulnya sakit mata pada ayam. Ayam Serama yang mengalami sakit mata akan sulit beraktifitas, terutama makan dan minum, karena itu jika dibiarkan terlalu lama, Ayam Serama bisa mati. Gejala yang dialami Ayam Serama saat terjangkit penyakit mata adalah mata ayam yang terserang penyakit terlihat berair dan membengkak. Jika ditemukan ayam yang sakit mata, segera pisahan dari ayam-ayam lainnya agar tidak tertular. Cara mencegah agar penyakit sakit mata pada ayam tidak menyerak ayam Serama adalah kandang Ayam Serama harus terjaga kebersihannya, selalu kering, dan tidak gelap.



Gambar II.12 Sakit mata pada ayam
(Sumber http: Dokumen Pribadi)

Sedangkan untuk pengobatan apabila ayam terserang penyakit sakit mata adalah Ayam Serama yang terserang penyakit mata harus ditempatkan di kandang soliter dan segera diberi obat tetes mata yang biasa digunakan untuk manusia. Tetesi mata ayam yang sakit sebanyak 1 – 2 kali pada pagi dan sore hari hingga sembuh.

b. Pilek

Penyakit pilek pada ayam dikenal sebagai penyakit influenza ayam. Istilah lainnya adalah penyakit *Infectious Coryza* atau *Snot*. Pilek pada ayam umumnya timbul pada musim hujan. Penyakit ini juga bisa timbul akibat lingkungan kandang yang dingin dan lembab. Penyebab pilek ayam adalah bakteri *Hemophilus gallinarum*. Penularan bisa melalui kontak langsung antara ayam sakit dengan ayam yang sehat dalam satu kandang melalui udara, peralatan kandang, serta melalui makanan dan minuman yang tercemar bakteri. Ayam Serama yang terserang penyakit ini dapat diketahui dengan melihat apakah ada pembengkakan dibagian muka dan mata. Kelopak mata biasanya lengket sehingga sulit terbuka. Rongga hidung mengeluarkan lendir kental, lengket, dan berbau menyengat. Untuk pencegahan dalam mengurangi penularan antara ayam sakit dan ayam

sehat dengan memisahkan ayam yang sakit dengan ayam yang sehat, kondisi kandang harus bersih dan usahakan bagian dalam kandang terkena paparan sinar matahari.



Gambar II.13 Penyakit pilek pada ayam
(Sumber https://lawangserama.files.wordpress.com/2011/03/giraldofriend1.jpg?w=300&h=200 diakses 27-3-2017)

Untuk menyembuhkan Ayam Serama yang terserang penyakit Pilek, beberapa pecinta Ayam Serama memberi ramuan kepada Ayam Serama beruba ramuan tradisional yang menggunakan bahan-bahan seperti kencur sebanyak 100 gram, jahe 25 gram, dan tepung beras 150 gram. Ketiga bahan tersebut ditumbuk sampai benar-benar halus dan tercampur rata, kemudian ramuan tersebut disuapkan ke Ayam Serama yang terserang penyakit pilek sebanyak dua kali sehari pada pagi dan sore hari.

c. Kutu

Penyakit Kutu pada Ayam adalah suatu penyakit yang sering dialami oleh Ayam Serama. Timbulnya kutu pada Ayam Serama disebabkan oleh kondisi kandang yang kotor dan kurang cahaya atau terlalu gelap. Bagian kandang yang sering diserang kutu adalah tempat ayam bertelur dan mengeram. Pasalnya, ditempat tersebut biasanya gelap, dan karena itu pula kutu lebih banyak menyerang Ayam Serama dewasa. Cara mengetahui apabila Ayam Serama terserang kutu bisa dilihat dari adanya bulu Ayam

Serama yang terlihat sobek. Bahkan ada bulu yang rontok tetapi sulit tumbuh sehingga terlihat bagian kulitnya. Untuk mencegah kutu bersarang di kandang Ayam Seram dan di tubuh Ayam Serama, rata-rata pecinta Ayam Serama selalu membersihkan kandang dan perlengkapannya dan menambahkan lubang udara dan cahaya pada kandang agar suhu pada kandang tidak terlalu lembab dan terkena sinar matahari.

II.2.5 Perawatan Harian Ayam Serama

Menjaga Ayam Serama agar terlihat sehat dan bugar adalah suatu kesenangan tersendiri bagi pecinta Ayam Serama. Dari menjaga kondisi kandang ayam agar terlihat bersih, memantau kesehatan Ayam Serama untuk mencari tau gejala penyakit yang dialami ayam, dan memberi pakan dan minum untuk serama harus diperhatikan. Menurut (Ruswinarno & Hadiiswa, 2011, h.28) ada empat teknik yang perlu diperharikan dalam merawat Ayam Serama, yaitu :

a. Pakan, Minuman, dan Vitamin

Dalam memilih pakan dan minuman untuk Ayam Serama sebenarnya tidak ada aturanya, hal terpenting dalam memberikan pakan adalah memberikan jenis pakan yang sesuai dengan umur Ayam Serama. Rata-rata pecinta Ayam Serama lama memberikan pakan kepada Ayam Serama berupa campuran beras merah, beras jagung, dan millet dengan kondisi yang disesuaikan



Gambar II.14 Ragam pakan ayam serama
(Sumber http://2.bp.blogspot.com/-eR_2xqohpMw/VqH8OO5oCEI/AAAAAAAAADQ/9hx5WdhKg4o/s1600/pu.jpg diakses 27-3-2017)

dengan umur Ayam Serama. Dan bagi sebagian pecinta Ayam Serama yang berada di daerah lingkungan yang cukup dingin, beberapa pecinta Ayam Serama ada yang memberikan jagung sebagai pakannya agar Ayam Serama dapat mempertahakan panas tubuhnya dikarenakan jagung memiliki karbohidrat tinggi.Dan ada pula yang memberikan Ayam Serama pakan berupa jangkrik yang memberi kandungan protein untuk Ayam Serama. Pemberian pakan jagung dan jangkrik tidak boleh banyak dan terus menerus, apabila terlalu banyak memberi Ayam Serama pakan jangung dan jangkring, Ayam Serama akan mengalami kerontokan bulu yang dapat mengurangi nilai kecantikan dari Ayam Serama. Dalam pemberian pakan jangkrik, pecinta Ayam Serama tidak boleh memberikan lebih dari lima ekor jangkrik dalam sekali jam makan dikarenakan jangkrik dpt membuat kerontokan bulu pada Ayam Serama. Rata-rata pencinta Ayam Serama yang telah berpengalaman memberikan asupan jangkrik dua kali sehari, pagi dan sore dengan jumlah masing-masing jangkrik 5 ekor. Sedangkan untuk menjaga kecantikan bulu ayam biasanya pecinta Ayam Serama yang telah berpengalaman memberikan minyak ikan sebanyak satu butir dan sotong (cumi) yang membuat stamina ayam terjaga dan kecantikan bulunya terjaga juga.

b. **Memandikan Ayam Serama**

Menjaga kebersihan kandang dan alat pendukung dalam memelihara Ayam Serama seperti, tempat pakan dan minum, sangatlah penting dalam merawat Ayam Serama. Terutama dalam memandikan Ayam Serama, dikarenakan bulu Ayam Serama yang nyaris menjuntai kebawah dan terkena tanah. Dalam memandikan Ayam Serama pecinta Ayam Serama harus memiliki teknik khusus sendiri layaknya seperti ibu yang memandikan anak bayinya. Teknik memandikan Ayam Serama setelah mengisi air didalam ember, Ayam Serama dipegang dengan lembut dan seluruh tubuhnya diusap-usap dengan busa yang sudah dibasahi air. Pengusapan dimulai dari bagian jengger atau kepala, diteruskan ke bagian leher, tubuh sayap, dada, anus, dan terakhir bagian kakinya. Pengusapan sebaiknya mengikuti arah pertumbukan bulu ayam agar tidak merusak atau

mematahkan bulu tersebut. Memandikan Ayam Serama sebaiknya dilakukan setiap hari antara pukul 08.00 pagi – 10.00 pagi, dikarenakan setelah memandikan Ayam Serama, Ayam Serama harus dijemur ditempat yang terkena cahaya matahari. penjemuran ini sebaiknya dipantau dikarenakan apabila Ayam Kepanasan dalam proses penjemuran, Ayam Serama akan mudah stress. Ciri-ciri Ayam Serama yang sudah cukup dijemur dapat dilihat dari mulut ayam yang terbuka. Jika mulut Ayam Serama terbuka, pindahkan Ayam Serama kedalam kandang harian dengan kerondong yang telah dibuka agar suhu badan Ayam Serama bisa menurun dan tidak kepanasan akibat proses penjemuran.

c. Merawat Kandang

Kandang adalah hal terpenting bagi Ayam Serama dikarenakan kandang adalah rumah sekaligus tempat berkembang biak Ayam Serama. Menjaga kebersihan kandang dapat mengurangi resiko Ayam Serama dari terserang penyakit dan membuat Ayam Serama betah di dalam kandang. Perawatan kandang ayam Serama sebarnya tidak terlalu rumit. Hampir sama seperti merawat kandang burung atau ungags hias lainnya. Tempat pakan dan minum sebaiknya dibersihkan setiap hari dan diganti isinya dengan yang baru. Jika sisa pakan dan minuman masih ada di tempat pakan maupun minuman Ayam Serama, sebaiknya pakan dan minuman itu diganti dengan yang baru dengan alasan untuk memberikan pakan dan minuman yang *fresh* untuk di berikan Ayam Serama. Setelah pakan dan minuman yang lama dibuang, cuci tempatnya menggunakan air bersih dan digosok permukaan bagian dalamnya agar tidak ada bekas pakan lama yang masih menempel pada dinding tempat pakan ayam. Pencucian tempat pakan dan minum Ayam Serama diwajibkan menggunakan sabun, agar bakteri dan virus-virus yang msh menempel di tempat makan hilang. Setelah mencuci tempat pakan dan minuman ayam, pecinta Ayam Serama harus membilas tempat pakan dan minuman dengan air bersih selama dua kali, dikarenakan aroma sabun yang masih asing bagi Ayam Serama dapat mengurangi selera makan Ayam Serama dan membuat Ayam Serama tidak terawatt dengan semestinya.

II.2.6 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi dari narasumber mengenai ayam Serama. Wawancara dilakukan di galeri ayam Serama milik Angga Pratama Putra pada tanggal 25 Januari 2016.

Berikut ini adalah data personal dari narasumber :



Gambar II.15 Angga Pratama Putra
(Sumber http: Dokumen Pribadi)

Nama	: Angga Pratama Putra
Tempat dan tanggal lahir	: Bandung 31 Desember 1988
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pengusaha toko/galeri Lolipop Serama Bandung
Alamat	: Jln. Gandasari Kp.Sukarajin no.91 Kec.ketapang kab.Bandung

II.2.7 Hasil Wawancara

Berikut adalah hasil rangkuman penulis mengenai jawaban narasumber tentang pertanyaan yang diajukan :

Ayam Serama berasal dari silangan ayam kaki panjang, ayam Silkie, dengan ayam Kate Jepang. Pada tahun 1971 Wee Yean Een (penemu ayam Serama) memulai menyilangkan ayam Kate Jepang. Ayam tersebut dipilih dikarnakan memiliki sayap yang menjuntai lurus ke bawah. Ayam Kate Jepang tersebut akan dikawinsilangkan dengan ayam Kaki Panjang. Alasan Wee Yean Een mengkawinsilangkan ayam Kate Jepang dengan Ayam Kaki Panjang dikarnakan ayam Kaki Panjang memiliki postur badan tegap dan kaki panjang yang tertarik ke belakang menyerupai huruf S. Lalu Wee Yan Een mengkawin silangkan bibit hasil dari perkawinan silang ayam sebelumnya dengan ayam Silkie. Perkawinan tersebut menghasilkan Ayam Silkie berpostur kecil. Lalu Wee Yan Een mengkawin silangkan lagi ayam tersebut dengan ayam Kate Jepang, dan dari hasil perkawinan silang tersebut menghasilkan Ayam Serama.



Gambar II.16 Nenek moyang ayam serama
(Sumber: http://cdn.backyardchickens.com/a/a1/350x700px-LL-a147bc2b_20130210_121443-1.jpeg diakses 20-1-2016)

Dalam membedakan ayam Serama dan ayam Kate, jengger ayam bisa dijadikan patokan sebagai penentu jenis ayam tersebut. Pada umumnya ayam Kate memiliki jengger yang lebih tebal daripada ayam Serama, patokan tersebut sudah bisa menjadi alat ukur untuk membedakan antara ayam Serama dan ayam Kate. Selain jengger, struktur tubuh ayam bisa dijadikan patokan untuk membedakan dari 2 jenis ayam tersebut. Ayam Serama memiliki dada yang sangat busung sehingga kepala dari ayam Serama tersebut berada dibelakang leher dan menghalangi penglihatan ayam tersebut. Dalam merawat ayam Serama, peternak ataupun pecinta Ayam Serama memerlukan keterampilan dan cara yang khusus dalam merawatnya, dan untuk merawat ayam Serama kategori kontes itu sendiri membutuhkan cara yang berbeda. Ayam Serama kontes harus sering dikurung

didalam kandang,metode tersebut bertujuan agar ayam Serama merasa haus akan bergerak, dan apabila ayam tersebut tidak diterapkan dengan metode pengandangan seperti itu, ayam akan mulai merasa terbiasa dengan keadaan diluar kandang, dan menjadi malas untuk bergerak dan bergaya. Tujuan untuk membuat ayam menjadi haus gerak dikarnakan didalam kontes, pergerakan/gaya ayam dihitung sebagai nilai dari ayam tersebut. Tidak hanya dari pergerakan yang gagah,dan dada yang menjulang saja yang dinilai di kontes ayam Serama. Kesehatan ayam tersebut juga dinilai, beserta jengger, sayap, dada, dan bulu yang lembut juga menjadi target penilaian juri. Oleh karna itu ayam Serama memerlukan teknik khusus untuk merawat bulu ayam tersebut. Bulu harus di cukur setiap 2 minggu sebelum kontes berlangsung, agar bulu ayam Serama tersebut terlihat alami ketika mengikuti kontes.

II. 2.8 Kondisi Khalayak

Untuk memperlihatkan kondisi pecinta Ayam Serama di Kota Bandung, penulis menyebarkan kuesioner secara online melalui facebook di grup Jual Beli Ayam Serama Bandung yang memiliki 1.777 anggota. Nasution (seperti dikutip Yunia, 2016) mengungkapkan bahwa metode kualitatif sampelnya sedikit dan dipilih menurut tujuan perancangan. Oleh karena itu, 62 masyarakat dengan 28 masyarakat yang berumur 17 – 25 , 19 masyarakat berumur 26 – 35, 12 masyarakat berumur 36 – 45, 2 masyarakat berumur 46 -55 tahun, dan 1 masyarakat berumur 12 – 16 tahun sudah cukup untuk mewakili pecinta Ayam Serama di daerah Kota Bandung sebagai sample pada perancangan. Berikut hasil yang telah didapatkan sebagai berikut :

- Pertanyaan yang berkaitan dengan masyarakat dipermudahkan dalam berkomunikasi secara online :

  Dari 62 masyarakat pecinta Ayam Serama yang berpartisipasi, sebanyak 90.3% menjawab ya dan 9.7% menjawab tidak.
- Pertanyaan yang berkaitan dengan mengetahui media selain facebook untuk berkomunikasi terkait Ayam Serama :

Sebanyak 74.2% mengetahuai ada banyak media sosial untuk berkomunikasi tentang Ayam Serama dan 26.8% menjawab tidak mengetahui

- Pertanyaan mengenai apakah masyarakat tersebut memiliki beberapa grup Ayam Serama pada akun facebooknya :

  Sebanyak 85.5% menjawab memiliki atau bergabung lebih dari satu grup pecinta Ayam Serama dan 14.5% hanya memiliki satu grup pecinta Ayam Serama.
- Pertanyaan mengenai sering mendapatkan informasi mengenai tips dan teknik khusus dalam memelihara Ayam Serama :

  Sebanyak 70.5% menjawab tidak dan 29.5% menjawab iya
- Pertanyaan mengenai penggunaan *Smartphone* dalam berkomunikasi untuk mendapatkan informasi maupun memberikan informasi mengenai Ayam Serama :

  Sebanyak 74.2% pecinta Ayam Serama menggunakan *Smartphone* dalam berkomunikasi dan 25.8% pecinta Ayam Serama memilih perangkat lain dalam berkomunikasi
- Pertaanyaan mengenai mendapat kemudahan dalam berkomunikasi menggunakan *Smartphone* :

  Sebanyak 86.9% menjawab ya dan 13.1% menjawab tidak dalam mendapatkan kemudahan ketika menggunakan perangkat *Smartphone*.

Berdasarkan hasil kuantitatif data yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah :

Masyarakat khususnya pecinta Ayam Serama lebih mendapatkan kemudahan dalam menggunakan perangkat *Smartphone* untuk berkomunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi ataupun memberikan informasi terkait Ayam Serama, dan pecinta Ayam Serama sulit dalam mendapatkan informasi berupa tips dan teknik khusus dalam memelihara dan merawat Ayam Serama. Pecinta Ayam Serama mendapatkan kemudahan ketika menggunakan aplikasi online maupun *Smartphone* dalam berkomunikasi terkait Ayam Serama walaupun banyaknya jumlah grup yang telah dibuat membuat para para pecinta Ayam Serama

kesusahan dalam mendapatkan informasi dikarenakan sumber informasi yang terpecah.

II. 3 Analisa

Dalam menentukan solusi untuk masalah yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, diperlukannya sebuah media informasi interaktif berupa aplikasi *android* dalam menyampaikan informasi serta mananggulangi masalah yang dialami pecinta Ayam Serama pemula. Media infromasi interaktif ini diperuntukan untuk remaja sampai dewasa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi terkait Ayam Serama berupa cara perawatan harian Ayam Serama, ragam penyakit yang sering diderita Ayam Serama, teknik-teknik khusus dalam membentuk postur tubuh yang proposional untuk Ayam Serama, dan menentukan harga berdasarkan bentukan Ayam Serama. Dalam hal ini, digunakan metode 5W 1H + E sebagai strategi agar informasi yang dikomunikasikan sampai kepada penerima pesan dengan efektif, berikut adalah uraiannya :

- ***WHAT***

  Suatu wadah bagi pecinta Ayam Serama dan komunitas-komunitas Ayam Serama Kota Bandung dalam bertukar informasi dan mendapatkan informasi terkait Ayam Serama.

- ***WHO***

  Pecinta Ayam Serama baru yang kesulitan dalam mencari pengetahuan terkait Ayam Serama dalam cara perawatan harian Ayam Serama, ragam penyakit yang sering diderita Ayam Serama, teknik-teknik khusus dalam membentuk postur tubuh yang proposional untuk Ayam Serama, dan menentukan harga berdasarkan bentukan Ayam Serama.

- ***WHY***

  Karena perkembangan teknologi yang pesat yang membuat pecinta Ayam Serama lebih mencari cara yang lebih praktis yaitu melalui media sosial maupun internet dalam mencari informasi terkait Ayam Serama. Serta terpisahnya informasi yang diberikan melihat kondisi komunitas Ayam

Serama yang beragam dan beragam pula media sosial (wadah informasi) yang pecinta Ayam Serama gunakan.

- ***WHEN***

  Pada saat ini dimana para pecinta Ayam Serama pemula sulit dalam mencari informasi terkait Ayam Serama dikarenakan fenomena kensenjangan antara pecinta Ayam Serama baru dengan pecinta Ayam Serama lama, dan dikarenakan pula terpecahnya informasi yang diberikan dikarenakan beragamnya media sosial dan banyaknya komunitas Ayam Serama.

- ***WHERE***

  Khususnya di daerah Kota Bandung dan umumnya di Indonesia.

- ***HOW***

  Dengan menyatukan sumber informasi yaitu komunitas-komunitas Ayam Serama kesuatu wadah media sosial yang khusus membahas Ayam Serama.

- ***EFFECT***

  Mempermudah pecinta Ayam Serama dalam mendapatkan informasi mengenai Ayam Serama serta membuat suatu wadah khusus Ayam Serama bagi komunitas-komunitas pecinta Ayam Serama Kota Bandung untuk bertukar informasi.

II.4 Resume

Informasi mengenai Ayam Serama di dalam suatu wadah media sosial dapat membantu para pecinta Ayam Serama dalam merawat,menjaga, serta berbisnis jual beli Ayam Serama. Dengan kondisi seperti adanya kesenjangan di antara pecinta Ayam Serama, arus komunikasi antara pecinta Ayam Serama pun terhambat di lata r belakangi ketakutan pecinta Ayam Serama lama dengan pecinta Ayam Serama baru yang akan menjadi kompetitornya di masa depan. Selain itu yang membuat terhambatnya arus komunikasi antara pecinta Ayam Serama adalah banyaknya wadah atau media sosial yang menampung para pecinta Ayam Serama yang membuat sebagian pecinta Ayam Serama sulit untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

II.5 Solusi Perancangan

Teknologi dapat mempermudah masyarakat dalam berbagai bidang, dalam mencari informasi, jualbeli *online*, serta dalam berkomunikasi. Dengan bermodalkan koneksi internet, *smartphone, tablet,* ataupun Komputer, masyarakat dapat melakukan pekerjaan maupun aktifitasnya dengan mudah dan efisien. keterhambatan informasi yang dialami beberapa pecinta Ayam Serama dikarenakan faktor kesenjangan antara pecinta Ayam Serama pemula dengan pecinta Ayam Serama lama yang berlatar belakang bisnis dapat berpengaruh besar dalam suatu proses berkembangnya minat pecinta Ayam Serama dari berbagai kalangan. Serta terpecahnya sumber informasi dikarenakan banyaknya komunitas-komunitas yang berdiri dan membuat suatu golongan dan wadah tersendiri, dan beragamnya wadah media sosial yang biasanya pecinta Ayam Serama gunakan untuk menampung aktifitas komunikasi para pecinta Ayam Serama yang menurunkan tingkat efesiensi dalam proses komunikasi dengan situasi penerima informasi yang terpisah-pisah. Oleh karena itu, usulan perancangan yang akan dibuat untuk membantu para pecinta Ayam Serama dalam mendapatkan informasi adalah membuat media interaktif berupa aplikasi *android* untuk *smartphone* yang akan digunakan oleh pecinta Ayam Serama untuk menjadi wadah yang bersifat khusus hanya membahas yang berhubungan dengan Ayam Serama. Dengan demikian media ini juga mampu memuat berbagai macam elemen grafis, seperti teks, gambar, audio, maupun video.